BAB II
DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DI THAILAND SELATAN

2.1 Diplomasi Budaya Indonesia Di Thailand Selatan

2.1.1 Sejarah Diplomasi Budaya Indonesia di Thailand

Sejarah adanya Hubungan Bilateral Indonesia dengan Thailand tersebut telah terlaksana sejak pada saat zaman Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya seperti dengan adanya pergantian peradaban dari kedua belah bangsa yang telah berkorelasi satu sama lainnya seperti di dalam agama, seni karya sastra, seni budaya, arsitektur, dan juga. Hubungan Bilateral antara Thailand dan Indonesia telah berawal pada tahun 1950 pada tanggal 7 Maret. Kerjasama yang sudah berlangsung antara kedua negara tersebut seperti dalam berbagai bidang yaitu bidang perdagangan, ekonomi, budaya dan Iptek. Hubungan bilateral tersebut kemudian diperluas lagi seperti saling adanya kunjungan antara kedua pemimpin negara Indonesia dan Thailand.[25]

Indonesian Office (INDOFF) atau Kantor Pewakilan dari Negara Indonesia di Bangkok, Thailand, pertama kali didirikan tahun 1947 yang diketuai oleh Izak Mahdi dan para anggotanya ialah; R. Tamtomo dan Abdullah Kamil. Kantor dari Indonesian Office (INDOFF) yang berlokasi di Jalan Silom, Bangkok, Thailand.[26] Pada tanggal 1 Januari 1956, status dari Perwakilan Republik Indonesia yang

[25] KBRI Bangkok, *Hubungan Bilateral Indonesia-Thailand*, diakses dalam https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/Pages/Thailand.aspx (24/06/2023, 10:30 WIB)
[26] *Ibid*

bertempat di Bangkok berubah menjadi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

2.1.2 Perjalanan Diplomasi Budaya Indonesia di Thailand

Hubungan atau korelasi yang terjadi antara Indonesia dan Thailand bisa bertumbuh secara signifikan. Faktor-faktor dalam adanya kegiatan hubungan bilateral yang terjadi antara kedua belah negara tersebut ialah forum komisi Bersama yang disusun setelah adanya berkas yang ditanda tangani oleh Persetujuan Kerjasama Ekonomi dan Teknik RI-Thailand yang terjadi pada tahun 1992. Pada tanggal 16-18 Januari tahun 2008 adanya sebuah konferensi ke-6 Komisi Bersama Republik Indonesia dengan Thailand yang dilaksanakan di Petchaburi, Negara Thailand membahas masalah dari kedua belah pihak yang dapat berkembang bersama antara negara Indonesia dengan Thailand yang mencakup permasalahan dari ekonomi, perdagangan, investasi, politik, pendidikan, sosial budaya, dan pariwisata, serta kerjasama lainnya.

Dengan adanya sebuah kerjasama ekonomi, perdagangan dan Investasi telah dilaksanakan sebuah kegiatan kerjasama yaitu IMG-GT yang dimaksud ialah Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle. Tujuan adanya kerjasama IMT-GT yaitu antara lain untuk mempercepat proses pembangunan yang ada dikawasan IMT-GT yang pada saat ini sudah mencakup seluruh provinsi yang ada di Sumatera kemudian 14 Provinsi yang ada di Thailand Sealatan dan 8 negara bagian yang berada di Semenanjung Malaysia di Bagian Utara. Pada Tahun 2003 telah terjadi konferensi Komisi Bersama antara Repubik Indonesia dengan Thailand yang ke-5

dan berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta kemudian disetujuinnya pengubahan nama menjadi *The Joint Commission on Economic and Technical Cooperation between the Republic of Indonesia and the Kingdom of Thailand* menjadi *The Joint Commission between the Republic of Indonesia and the Kingdom of Thailand*.[27]

Pada ada Kerjasama di bidang Politik, Hubungan bilateral yang telah terjalin antara Thailand dan Indonesia selama ini berjalan dengan baik. Keberlangsungan dari hubungan bilateral ini bisa dilihat dengan adanya pertemuan-pertemuan dan kunjungankunjungan para pemimpin dan pejabat-pejabat tinggi dari antar belah pihak negara, antara lain kunjungan Presiden ke-6 Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono ke Thailand dalam acara menghadiri World Economic Forum on East Asia (WEFEA) tahun 2012; kemudian pertemuan bilateral antara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan Perdana Menteri Yingluck Shinawatra pada acara Bali Democracy Forum V yang berlangsung pada tanggal 8 November 2012; ada kunjungan Perdana Menteri Yingluck Shinawatra ke Negara Indonesia adalah menghadiri acara KTT APEC pada 7-8 November 2013; kemudian pertemuan bilateral Presiden ke-7 Indonesia yaitu Joko Widodo dengan Perdana Menteri Prayut Chano-cha pada acara peringatan ke-60 tahun Konferensi Asia Afrika (KAA) yang dilaksanakan pada 23 April 2015 dan berlokasi di Jakarta; serta pada 25 Oktober 2017, Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan ke Bangkok dalam

[27] KBRI Bangkok, *Overview of Indonesia-Thailand: KBRI Bangkok*, diakses dalam https://www.kemlu.go.id/bangkok/en/profil.aspx (24/06/2023, 10:30 WIB)

rangka penghormatan terakhir kepada Mendiang Raja Bhumibol Adulyadej (Raja Rama IX).[28]

Adanya kerjasama pada bidang pendidikan, sosial budaya, dan pariwisata antara Indonesia dengan Thailand belum terbentuk adanya persetujuan tentang kebudayaan yang mengatur hubungan sosial budaya, tetapi adanya kemauan yang kuat untuk meningkatkan hubungan dengan Thailand. Bidang yang dikerjakan antara lain bidang lingkungan sosial, olahraga, kesenian, pendidikan, keagamaan, kesehatan, ilmu pengetahuan, kemahasiswaan, kunjungan pejabat-pejabat negara, swasta dan kepramukaan. Dengan adanya Thailand yang menjadi salah satu negara yang berada pada wilayah Asia Tenggara dapat menjadikan penilaian bagi Negara Indonesia dalam rangka melaksanakan kerjasama bilateral, terlebih dalam bidang pariwisata. dikarenakan letak geografis Indonesia di wilayah khatulistiwa dan terdiri dari ribuan pulau menjadikan negara ini memiliki keanekaragaman budaya sebagai tolok ukur kemajuan pariwisata nasional.[29]

Terdapat kerjasama di bidang lainnya antara lain pada sektor keamanan dan pertahanan. Dapat dilihat pada besarnya peranan dalam rangka saling bertukar dalam bidang kunjungan rutin dari para pimpinan Angkatan Bersenjata kedua negara, melakukan pelatihan bersama, saling bertukar informasi dan seminarseminar, serta pertukaran pelajar pada acara pendidikan. Hal-hal lainnya, Indonesia dengan Thailand juga mempunyai perjanjian dalam pembasmian perjual-belian obat-obat terlarang pada kerjasama antara *Office of Narcotics Control Board*

[28] *Ibid*
[29] *Ibid*

(ONCB) Thailand dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) RI. Kerja sama antara dua badab Intelijen Indonesia dan Thailand yaitu Badan Intelijen Negara (BIN) RI dengan *National Intelligence Agency* (NIA) Thailand juga berlangsung dengan baik.[30]

2.1.3 Perkembangan Diplomasi budaya antara Indonesia dengan Thailand Selatan

KRI Songkhla sebagai Perwakilan Republik Indonesia pada tingkatan Konsulat didirikan di Songkhla pada tahun 1997. Wilayah kerja Konsulat RI di Songkhla, sesuai Surat Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1995 tanggal 5 Juni 1995, meliputi keseluruhan 14 propinsi di kawasan Thailand Selatan, yaitu Krabi, Chumpon, Trang, Nakhon Si Thamarat, Narathiwat, Pattani. Perwakilan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pada tingkatan Konsulat di wilayah yurisdiksi terletak di wilayah Songkhla Thailand Selatan, Konsulat KRI Songkhla melaksanakan fungsi:

1. Pemberian bimbingan dan pengayoman terhadap Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di wilayah kerja Thailand Selatan dalam wilayah Kerajaan Thailand.
2. Peningkatan hubungan perekonomian, perdagangan, perhubungan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan.
3. Kegiatan manajemen kepegawaian, keuangan, perlengkapan, pengamanan internal komunikasi perwakilan.

[30] *ibid*

4. Perlindungan terhadap kepentingan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di wilayah kerja Thailand Selatan dalam wilayah Kerajaan Thailand.
5. Fungsi-fungsi lain sesuai dengan hukum dan praktek internasional.
6. Pengamatan, penilaian, dan pelaporan mengenai kondisi dan perkembangan di wilayah kerja Thailand Selatan dalam wilayah Kerajaan Thailand.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Konsulat RI di Songkhla sesuaikan dengan fungsi KRI Songkhla di nomer 3 Peningkatan hubungan perekonomian, perdagangan, perhubungan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Dilaksanakan oleh fungsi SOSBUD dan fungsi Ekonomi ikut berperan dalam festiwal tahunan Acara Melayu day di Wilayah Yala.

Thailand adalah salah satu negara yang berada dalam wilayah ASEAN sangat menarik bagi penulis untuk dibahas dalam kacamata hubungan internasional. Pada saat kolonisasi dan penjajahan bangsa-bangsa Eropa, Thailand di ahli fungsikan sebagai pemisah, maka dari hal itu Thailand tidak pernah dijajah oleh kolonialisasi bagsa-bangsa Eropa dan koloni negata-negara lain. Pada bidang pariwisata dan kebudayaan membuat negara Thailand menjadi hal penting sebagai partner kerjasama bilateral dengan negara Indonesia.

Keberadaan Thailand dan Indonesia merupakan negara yang terletak satu rempun yaitu di wilayah Asia Tenggara, hal-hal yang mendasari hubungan bilateral lainnya dari kedua belah negara antara lain kebudayaan, ekonomi dan sosial, termasuk peranan menjadi keanggotaan di tingkat ASEAN.

Negara Thailand secara resmi disebut sebagai Kerajaan Thailand (*The Kingdom of Thailand*). Bahasa resmi yang digunakan Negara Thailand yaknik *Thai*. *Baht* merupakan mata uang resmi Negara Thailand. Bendera nasional Negara Thailand disebut sebagai *"Trirong"* yang dipublikasikan oleh Raja Vajiravudh (RamaVI).[31]

Thailand mempunyai letak geografis yang berbeda dari negara-negara lainnya pada wilayah Asia Tenggara pada umumnya mempunyai ciri khas sebagai banyak pulau atau negara kepulauan. Letak geografis Thailand yaitu berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam di selatan, Laos dan Kamboja di timur. dengan Laos dan Myanmar di sebelah utara, dan Myanmar dan Laut Timur di barat.[32]

Cuaca di Negara Thailand bercirikan monsoon dan tropis. Terdapat monsun hangat, dan hujan serta berawan dari mata angin pertengahan bulan Mei dan September, serta monsun yang kering dan sejuk dari bulan November hingga pertengahan bulan Maret. Tanah genting pada arah selatan selalu panas dan lembap. Ibu kota Negara Thailand adalah Bangkok, Kota-kota besar lainnya di Negara Thailand yaitu Songkhla, Nakhon Sawan, Nakhon Ratchasima dan Chiang Mai.[33]

Thailand merupakan suatu negara yang mempunyai sistem pemerintahan menggunakan sistem monarkhi konstitusional. Adanya seorang Raja mempunyai sifat sebagai lambang pelindung bagi masyarakat beragama, dan seorang Perdana Menteri menjadi pimpinan Nasional yang pemilihannya dilakukan dengan cara

---

[31] BBC, *Thailand Country Profile*, diakses dalam http://www.bbc.com/news/world-asia-15581957 (10/06/2023, 16:00 WIB)
[32] *ibid*
[33] Thomas A. Rumney, 2015, *The Geography of Southeast Asia*, New York: London, hal. 29.

demokratis melalui acara pemilihan umum (pemilu) yang dilakukan secara terstuktur dan teratur yang berfungsi juga untuk wadah dalam penyalur pendapat, ritik, saran dan aspirasi serta kepentingan masyarakat Thailand. Nama Raja yang ada di Thailand Raja Vajiralongkorn PhraVajiraklaochaoyuhua sebagai raja yang kesepuluh dan dapat berkuasa. Sistem Demokrasi yang ada di Thailand dibagi menjadi tiga partai yaitu Dewan Menteri, Departemen Legislatif dan Yudikatif.

Perdana Menteri yang ada di Thailand adalah kepala pemerintahan yang telah dilantik oleh raja dari anggota-anggota parlemen yang biasanya dari pemimpun partai mayoritas. Seperti Lembaga legislative kemudian Gedung parlemen yang terdiri dari senat tersebut mempunyai kedudukan selama 5 tahun dari pemilihan dan pengangkatan Dewan Perwakilan rakyat mempunyai kedudukan selama 4 tahun dari pemilihan daerah tersebut.

Parlemen yang ada di Thailand menggunakan system dua kamar yang disebut yaitu Majelis Nasional atau Rathasapha yang terdapat dari Senat Wuthisapha yang mempunyai anggota 150 orang dan Dewan Perwakilan Sapha Phuthaen Ratsadon yang mempunyai anggota 480 orang. Para senator tersebut mempunyai kedudukan masa bakti selama 6 tahun sementara itu Anggota Dewan Perwakilan mempunyai kedudukan masa bakti 4 tahun. Badan kehakiman yang tertinggi di Thailand yaitu Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020 penduduk di Negara Thailand telah mencapai 69 juta jiwa. Secara data penduduk Thailand tersusun secara beberapa etnis, yang terdiri dari etnis Thai, etnis Melayu dan etnis China, yang sebagian besar dari para penduduk tersebut memilih hidup di perkotaan. Perkembangan Dunia yang terjadi ada waktu

ini berkembang sangat pesat, di dalam berbagai aspek yang ada di dunia berkembang mulai dari hal tradisional hingga ke arah yang modern.

Kejadian perkembangan di dunia ini dikarenakan berbagai macam kategori yang salah satunya yaitu globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Transformasi yang terjadi akhirnya menjadikan seluruh wilayah di penjuru dunia Intenasional harus bisa beradaptasi agar dapat bertahan di era modern saat ini. Dengan teknologi yang semakin maju atau canggih akan menciptkan dunia yang ramah akan lingkungan dan tidak ada halangan atau hambatan antara waktu maupun jarak.

Hal tersebut menyebabkan peningkatan yang terjadi dalam hubungan internasional. Negara juga tidak merasa kesusahan dalam melakukan hubungan baik dengan negara negara lainnya. Adapun Kerjasama serta kesepakatan yang terjadi antar Negara tesebut bisa diwujudkan seiring berjalannya waktu. Hubungan yang telah terjalin antar negara tersebut tentu telah melewati berbagai jalan dalam menuju sebuah kesepakatan dan tujuan Bersama. Salah satunya yaitu dengan menggunakan cara diplomasi. Diplomasi ialah sebuah alat yang berfungsi untuk mempengaruhi adanya sebuah keputusan dalam pemerintahan asing antar negara melalui dengan negosiasi, dialog, dan hal lainnya yang tidak melibatkan kekerasan.

Diplomasi pada umumnya berporos pada hubungan internasional yang melibatkan para diplomat yang professional atau ahli dalam bidang tersebut dengan memperhatikan dengan berbagai macam isu, topik, dan juga fakta yang terjadi dari kedua belah pihak. Diplomasi tersebut memiliki berbagai jenis, antara lain diplomasi publik, diplomasi digital, diplomasi ekonomi, dan lain lainnya.

Diplomasi yang terjadi pada waktu ini bukan hanya mendahulukan tokoh dari suatu negara, tapi bermula dari adanya perkembangan tokoh non negara itu sendiri dalam meningkatkan suatu proses diplomasi itu sendiri guna melengkapi adanya kepentingan nasional dalam suatu negara.

Munculnya tokoh non negara dengan banyaknya konflik tradisional yang telah membuat dimulainya suatu bentuk pendekatan dengan cari yang baru dalam hal diplomasi. Salah satu wujud perkembangan pada suatu diplomasi adalah diplomasi budaya. Diplomasi budaya ialah satu dari berbagai macam bagian pada diplomasi publik yang berkaitan dengan adanya perkenalan budaya dalam suatu negara kepada negara lainnya dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan mengenalkan budaya antar negara.

Salah satu wujud dari diplomasi budaya indonesia adalah penyelenggaraan Indonesian Performing Arts Festival (IndoFest) berlokasi di Thailand yang dilakukan oleh KBRI Bangkok. Indonesian Performing Arts Festival (IndoFest) adalah festival yang dilakukan setiap tahunnya dalam rangka mempublikasikan seni kebudayaan Negara Indonesia kepada warga Thailand. Tujuannya agar terjadi pertukaran pemahanan dan *people-to-people contact* yang lebih baik serta akurat tentang seni budaya pada masyarakat kedua belah negara.

Pada IndoFest 2019, KBRI Bangkok mempersembahkan tari-tarian Indonesia yaitu tari Ratoh Jaroe dan tari Gatotkaca yang diperankan oleh para siswa Sekolah Indonesia-Bangkok. Adapun penampilan seni tradisional Indonesia oleh masyarkat Thailand dan penampilan tari campuran Indonesia-Thailand oleh

mahasiswa asal Thailand. Penampilan-penampilan yang dipersembahkan mengundang antusias dari masyarakat Negara Thailand.[34]

Acara tersebut memberikan isyarat bahwa budaya Indonesia sangat diminati oleh masyarakat negara Thailand, dan menunjukkan bahwa publikasi budaya Indonesia di Thailand sangat efektif, serta acara festival semacam ini akan semakin meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand.[35]

2.2 Melayu Day di Yala Selatan Thailand

Melayu Day di Yala 2023 merupakan salah satu festival kebudayaan terbesar di selatan Thailand, khususnya di provinsi dengan penduduk mayoritas beragma Islam berbangsa Melayu, yang terkenal PATANI antara lain provinsi Yala, Pattani dan Narathiwat 4 daerah di provinsi Songkhla. Dalam Festival ini ada menampilkaan beberapa kegiatan seperti pantas ilmiah, pawai, pentas kebudayaan, pameran pendidikan dan kebudayaan, promosi kuliner, stan jualan perwakilan dari pemerintah Sumatra utara makanan halal dan serta pakaian muslim perwakilan dari pemda Aceh dan pebisnis local Aceh dan Sumatra dan produk khas dari negara peserta. Festival Melayu day di Yala terlaksana atas kerjasama Pemerintah Kota Yala, Thailand dengan Konsulat Republik Indonesia Songkhla dengan Konsulat Republik Indonesia dan Konsulat Malaysai di Songkhla dengan ada Kerjasama antar pihak berpartisipasinya pada festival ini, bisa dapat memperluaskan informasi

[34] *Ibid*
[35] *Ibid*

dan jaringan berbagai bidang seperti pendidikan, seni dan budaya hingga bekerjasama dengan berbagai negara.[36]

Melayu Day merupakan acara tahunan terbesar yang diselenggarakan Kota Yala, dengan melibatkan peserta dari 3 negara yaitu Indonesia, Thailand dan Malaysia.[37] Setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19, salah satu festival kebudayaan terbesar di di Kota Yala selatan Thailand, *Melayu Day*, kembali diselenggarakan di kota Yala, Provinsi Yala, pada tanggal 24-26 Februari 2023. Festival yang diinisasi oleh Pemerintah daerah kota Yala untuk mempromosikan adat istiadat dan budaya Melayu. Pertama kali di adakan pada tahun 2014 dan pada tahun berikutnya ada berkolaborasi dan Kerjasama dengan Konsulat Jenderal Malaysia Songkhla, Konsulat RI Songkhla dan. Pada festival melayu day 2023 tersebut dibuka secara resmi oleh Laksamana Muda Somkiat Polprayoon Sekretaris Jenderal *Southern Border Provinces Administrative Center*, dengan dihadiri oleh Wakil Gubernur Yala, Wali Kota Yala, Konsul RI Songkhla, perwakilan dari Konsulat Jenderal Malaysia Songkhla, dan para undangan lainnya.[38]

Festival Melayu 2023 menampilkan pameran pakaian dan tari, kursus sosial, presentasi pendidikan, kemajuan kuliner, dan barang-barang rutin dari negara-negara peserta khususnya Indonesia, Malaysia dan Thailand. Tari Bajidor Kahot tampil sebagai pembuka yang dibawakan oleh seniman dari Perguruan Tinggi

---

[36] Riza Isfa, *Umsu Wakili Sumut Di Festival Melayu Day Yala Thailand*, diakses dalam https://umsu.ac.id/ /(24/06/2023, 21:16 WIB)

[37] Konsulat Republik Indonesia Di Songkhla, Kerajaan Thailand, *Konferensi Pers Melayu Day*. diakses dalam http//kemlu.go.id/songkhla/id/news/23274/(24/06/2023, 21:16 WIB)

[38] Konsulat Republik Indonesia Di Songkhla, Kerajaan Thailand, Indonesia Meriahkan Festival Melayu Day 2023 diakses dalam http// kemlu.go.id/songkhla/id/news/23491/ -

Negeri dan dilanjutkan dengan Tari Pendet dan Kinang Kilaras. Untuk sementara, seniman dari Galuh College menampilkan Jaipong dan Sekar Putri. Hubungan Dharma Wanita Departemen RI di Songkhla selanjutnya muncul dengan memberikan Tobello dan Gemu Fa Mi Re. Selain pameran tari, senam batik yang memang digeluti Sanggar Batik Madani Yogyakarta ini juga mendapat sambutan hangat dari para tamu yang ingin mencobanya sendiri. Kadin DKI Jakarta Style Area tidak lepas dari pemikiran tersebut dalam menampilkan busana Indonesia dalam acara design show.[39]

[39] *Ibid*